BAB V

PENUTUP

Penciptaan karya seni lukis sama dengan pengolahan jiwa, karena di dalamnya terkandung pengalaman estetis, daya imajinasi, dan kreativitas. Dalam proses menciptakannya, perenungan, penghayatan dan kejujuran adalah hal penting bagi seorang seniman. Melalui proses tersebut, seorang seniman akan mempunyai kesadaran dan kemampuan untuk menciptakan sebuah karya yang dapat menyentuh perasaan bagi yang menyaksikan karyanya.

Dalam menghadapi persoalan-persoalan hidup, seorang individu mempunyai pengalamannya masing-masing yang menarik sehingga mempengaruhi kepribadian individu tersebut. Berdasarkan pengalaman pribadi yang cenderung tertutup ternyata dapat menimbulkan perasaan estetis dan ketertarikan untuk menghadirkannya ke dalam karya seni lukis.

Ketertarikan untuk menciptakan karya-karya tugas akhir ini timbul dari rasa kedekatan penulis dengan kepribadian introvert. Kecenderungan untuk bersifat tertutup, menikmati keheningan, resah ketika berada dikeramaian, seorang yang membutuhkan waktu untuk memulihkan diri dari lingkungan sosial, sifat-sifat dan karakter tersebut penulis rasakan. Oleh karena itu, muncul pemikiran untuk mengambil konsep gagasan mengenai pengalaman pribadi yang cenderung introvert kemudian di wujudkan dalam bentuk karya dua dimensional atau karya seni lukis dengan berbagai aspek estetis visual sehingga muncul emosi ketertarikan audiens dalam menyaksikan karya yang dipamerkan.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Karya seni menupakan refleksi dari diri seniman dalam menanggapi fenomena yang dihadapinya. Refleksi pada tugas akhir ini merupakan kegiatan menampilkan kembali pengalaman pribadi kedalam lukisan yang menjadi sebuah keuntungan bagi seorang introvert yang cenderung kurang mampu mengekspresikan perasaan secara langsung.

REFLEKSI INTROVERT adalah sebuah representasi pengalaman pribadi penulis yang cenderung tertutup dan sangat menikmati kenyamanan dalam kesunyian. Adanya kemampuan dan keterampilan yang dimiliki, ide atau gagasan tentang introvert kemudian dapat diwujudkan dalam bentuk karya seni lukis. Introvert bukanlah suatu kepribadian yang negatif, karena dengan memiliki kepribadian introvert seseorang akan lebih sering melihat kedalam dirinya sendiri yang mana merupakan hal yang baik sebagai kegiatan mawas diri.

Untuk itu perlu adanya gagasan untuk menyampaikan bahwa pribadi introvert tidaklah negatif. Introvert menyendiri bukan berarti anti sosial, hanya saja tidak tertarik dengan interaksi sosial yang sifatnya umum. Menjadi pribadi introvert merupakan sebuah anugerah karenanya pribadi dapat berkontemplasi lebih intens mendalami pikiran dan perasaannya sendiri. Oleh karena itu diharapkan adanya sikap menghargai bagi masyarakat seni maupun masyarakat umum ketika meenghadapi pribadi yang mempunyai sifat introvert.

Melalui pendekatan bentuk visual figuratif dan ekspresif yang digunakan dalam lukisan, diharapkan dapat menggugah perasaan bagi masyarakat seni maupun masyarakat umum terhadap hal-hal yang dirasakan dan dialami pribadi introvert. Adapun pemilihan bentuk figur manusia digunakan karena dirasa dapat

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

mewakilkan pribadi introvert. Penambahan objek-objek simbolisasi dipakai untuk mendukung kesatuan elemen pada karya dalam merealisasikan gagasan kedalam seni lukis.

Memang tidak ada sesuatu yang sempurna, demikian pula pada karya yang disajikan. Pada karya yang berjudul "*Something Good"* ada penggarapan pada bagian latar yang kurang optimal, sedangkan dalam karya yang berjudul "*The Benefits of Solitude*" dirasa sudah mendapatkan hasil yang optimal dalam mengekspresikan pengalaman pribadi yang introvert ke dalam lukisan.

Namun demikian kiranya dapat memberikan audiens untuk dapat mengapresiasi, mengkritik dan memberi saran untuk perkembangan selanjutnya dalam berkesenian. Kreativitas tak akan pernah mencapai kesempurnaan tanpa adanya dorongan yang kuat mulai dari dasar, maka diperlukan banyaknya perhatian serta bimbingan untuk membangun semangat dalam berkesenian sehingga mampu menikmatinya dalam setiap proses.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

Bahari, Nooryan, M.Sn., *Kritik Seni*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2008

Darmajanti, Irma M.Sn., *Psikologi Seni*, Kiblat Buku Utama, Bandung, 2013

Freud, Sigmund, *Pengantar Umum Psikoanalisis*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2009

Gie, The Liang, *Filsafat Keindahan*. PUBIB,Yogyakarta, 1976

Santo, Tris Neddy, Magdalena, Rotua., Liestyati K.N.P, Dyah Chitraria., *Menjadi Seniman Rupa,* Metagraf, Solo, 2012

Soedarso Sp, *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern,* Yogyakarta: CV. Studio Delapan Enterprise & BP ISI Yogyakarta, 2000

Sony Kartika, Dharsono, *Seni Rupa Modern,* Rekayasa Sains, Bandung, 2004

Sumardjo, Jakob, *Filsafat Seni*, Bandung: Institut Teknologi Bandung, 2000

Suriasumantri, Jujun S., *Filsafat Ilmu*, Sinar Harapan, Jakarta, 2010.

Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Kepribadian,* Rajawali, Jakarta, 1983

Susanto, Mikke, *Diksirupa*, DictiArt Lab & Djagad Art House, Yogyakarta & Bali, 2012.

Piliang, Yasraf Amir, "POSTREALITAS: Realitas Kebudayaan dalam Era Postmetafisika",Yogyakarta: Jalasutra, 2004

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

2. Diktat

Sugianto, Wardoyo, Pengetahuan Bahan Seni Lukis (Diktat Kuliah pada Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Faklutas seni Rupa), Yogyakarta: Institut Seni Indonesia, 1999

3. Kamus

Abdullah, M.K., *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka,2010

Alkert, Binar Hendrick, *Kamus Modern*, Surabaya: Media Publisher, 2013

Zaidan, Abdul Rozak., Rustapa, Anita K., Hani'ah., *Kamus Istilah Sastra*, Balai Pustaka, Jakarta, 1994

4. Majalah

Rahardjo, Uti, "*Adakan Batas Antara Kreativitas dan Gangguan Jiwa?*", Visual Arts, Edisi Januari 2005, Jakarta, 2005

5. Tesis

Totoatmojo Mila Rosinta, "Refleksi Rupa Jiwa", Tesis Program Pasca Sarjana Bidang Studi Seni Pertunjukan, Jurusan Seni Tari, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta, 2013

Astawan I Kadek Yudi, "Refleksi Simbolik Kekreatoran Dalam Seni Rupa", Tesis Program Pasca Sarjana Bidang Studi Seni Rupa, Jurusan Seni Lukis, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta, 2012

6. Website

http://arti-definisi-pengertian.info/pengertian-arti-refleksi/ (diakses pada tanggal 22 Maret 2016, jam 10.28 WIB)

http://www.paulwruiz.com/paintings (diakses pada tanggal 11 Oktober 2014, jam 20.30 WIB)

http://www.guydenning.org/artwork/lightbox/artwork.htm (diakses pada tanggal 5 November 2014, jam 23.10 WIB)

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

http://gnindonesia.blogspot.com/2012/05/anak-pendiam-masalah-atau-potensi.html (diakses pada tanggal 21 Juni 2015, jam 12.59 WIB)

https://www.instagram.com (diakses pada tanggal 15 September 2015, jam 14.20 WIB)

http://highlysensitive.org/introverted-shy-highly-sensitive-arts/ (diakses pada tanggal 22 September 2015, jam 13.04 WIB)

http://www.perkuliahan.com/definisi-kepribadian-ekstrovert-dan-introvert/, diakses pada tanggal 31 Mei 2016, pukul 13.55 WIB

http://www.oxforddictionaries.com/definition/english/introvert?q=introvert , diakses pada tanggal 31 Mei 2016, pukul 10.45 WIB

http://www.psychologymania.com/2012/06/ciri-ciri-kepribadian-ekstrovert-dan.html, (diakses pada tanggal 21 Mei 2016, pukul19.26 WIB)

http://www.satujam.com/kepribadian-introvert/, (diakses pada 18 Mei 2016, pukul 23.58 WIB)

http://pip.unpar.ac.id/publikasi/buletin/sancaya-volume-03-nomor-01-edisi-januari-februari-2015/arti-penting-refleksi-dalam-dunia-pendidikan/,
(diakses pada tanggal 21 Mei 2016, pukul 21.59 WIB)

http://www.biografiku.com/2011/08/biografi-van-gogh-sang-pelukis-terkenal.html?m=0 , diakses pada tanggal 12 Mei 2016, pukul 07.14 WIB)

https://rustikaherlambang.com/2008/08/30/christine-ay-tjoe/, (diakses pada tanggal 11 Mei 2016, pukul 11.59 WIB)

http://www.kompasiana.com/yudoanggoro/resensi-buku-quiet-the-power-of-introverts-in-a-world-that-can-t-stop-talking_551f8a74a333112d31b66aea (diakses pada tanggal 23 Mei 2016, Pukul 07.11 WIB)

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta